

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP PROFITABILITAS PRODUK GADAI EMAS
PADA BANK SYARIAH MANDIRI KOTA PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo)***

Oleh:

MUHTMAINNAH

NIM: 15.0402.0205

IAIN PALOPO

Dibimbing Oleh:

- 1. Dr.Mahadin Shaleh, M.Si**
- 2. Ilham, S.Ag., MA**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTASEKONOMIDAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhtmainnah
NIM : 15.0402.0205
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah kekeliruan saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari pernyataan saya ternyata tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 02 Agustus 2019



ng membuat pernyataan,

MUHTMAINNAH
NIM: 15.0402.0205

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Profitabilitas Produk Gadaai Emas pada Bank Syariah Mandiri Kota Palopo”** yang ditulis oleh **Muhtmainnah, NIM. 15 0402 0205** Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari **Rabu**, tanggal **04 September 2019 M.** bertepatan dengan **04 Muharran 1441 H.** telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 18 September 2019 M
18 Muharran 1441 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|-------------------|-----------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. | Penguji I | (.....) |
| 4. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Ilham, S.Ag., M.A. | Pembimbing II | (.....) |

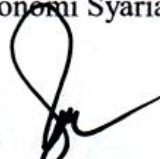
IAIN PALOPO

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah swt, atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas Produk Gadai Emas Pada Bank Syariah Mandiri Kota Palopo”** meskipun dalam bentuk yang sederhana. Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw, yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat Islam selaku para pengikutnya, keluarganya, para sahabatnya, serta orang-orang yang senantiasa berada di jalannya. Di mana Nabi yang terakhir di utus oleh Allah swt di permukaan bumi ini untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Dalam proses penyusunan penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tuaku tercinta terkhusus, Ayahanda Alm.Munir Nurung dan Ibunda Fitriani yang telah berjasa dalam mengasuh dan mendidik serta menyayangi penulis sejak kecil dengan tulus dan ikhlas serta tak henti-hentinya memberikan Doa, Motivasi, Kasih sayang dan segala kebaikan yang tak mampu penulis tukarkan dengan

apapun yang ada di dunia ini, saudari tercinta Maryam Munir Amd.Keb, dan juga adik-adikku tercinta Muh.Reski Alamsyah dan Putri Humairah yang telah memberikan dukungan, motivasi dan moral untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abdul Pirol, M.,Ag, Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, M.H.Wakil Rektor II Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar S.E.,M.M dan WakilRektor III Bapak Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M, Wakil Dekan I Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A.Wakil dekan II Tadjuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H.,M.H dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah Bapak Hendra Safri, S.E.,M.M yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Pembimbing I Bapak Dr. Mahadin Shaleh, M.Si dan pembimbing II Bapak Ilham, S.Ag.,MA, yang telah memberikan waktu serta kesempatannya untuk mengarahkan dan membimbing penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr.H.Muammar Arafat, SH.MH selaku Penguji I dan Bapak Hendra Safri,SE.MM selaku penguji II yang telah memberikan koreksian kepada peneliti guna menyempurnakan skripsi ini sampai tahap akhir.

5. Para Bapak/Ibu dosen khususnya Bapak Abd.Kadir Arno dan Ibu Nur Ariani Aqidah dan staf FEBI IAIN Palopo khususnya Kak Irsyam dan Kak Tika yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu dalam skripsi ini khususnya bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Kepada seluruh pegawai bank syariah mandiri kota palopo khususnya pegawai bagian devisi gadai emas yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.
7. Kepala Perpustakaan dan segenap pegawai perpustakaan IAIN PALOPO yang telah memberikan sumbangsoih berupa pinjaman buku.
8. Teman-temanku di prodi perbankan syariah angkatan tahun 2015 (PBS A, PBS B, PBS C, PBS D, PBS E dan PBS F) khususnya untuk PBS E, terima kasih untuk kontribusi dan saran, lelucon dan tawa selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo.
9. Teman-temanku yang terbaik dan terkasih yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaannya dalam penyelesaian skripsi ini khususnya Nafa Tria N, Hermi, Cimma, Uppa, Rista, Kalsum, dan Sri Majin yang telah membantu dan menemani penulis selama skripsi ini dikerjakan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
10. Teman-teman KKN posko Lantang Tallang terkhusus Nafa Tria N, Tuty, Punisa, Reski, Esi Rahmawati, Nada, Riska, Wandu, dan Angga yang telah berbagi asam manisnya proses belajar di tempat KKN.

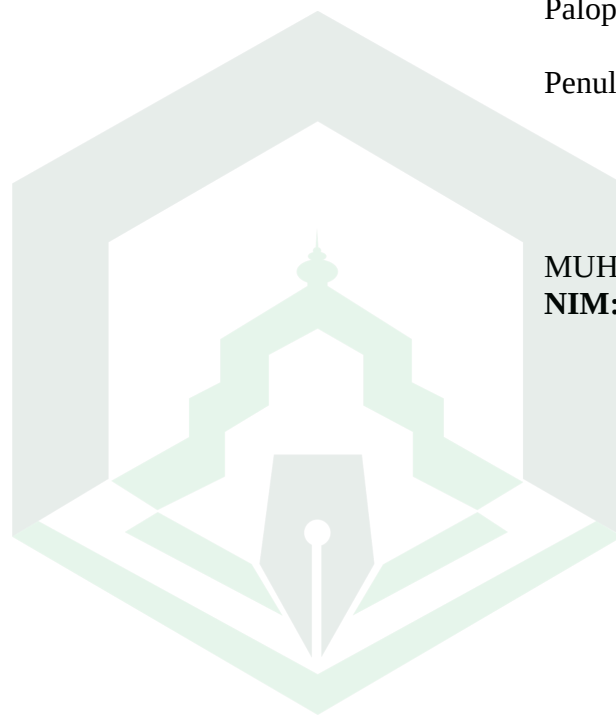
Semoga Allah SWT membalas segala jasa kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian studi dan skripsi penulis. Penulis menyadari

bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang bersifat membangun masih dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan dan bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Palopo, 22 Agustus 2019

Penulis

MUHTMAINNAH
NIM: 15 0402 0205



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS PENGUJI	vi
PERSETUJUAN PENGUJI	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Hipotesis	10
F. Definisi Operasional Variabel	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
B. Kajian Pustaka	16

1. Fluktuasi	16
2. Harga	19
3. Emas	25
4. Profitabilitas	26
5. Produk Gadai Emas.....	32
6. Bank syariah.....	35
C. KerangkaFikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	38
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Asumsi Klasik	41
3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	42
4. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
B. Deskripsi Variabel Penelitian	51
C. Pengujian Data	54
1. Uji Validitas Data.....	54
D. Uji Asumsi Klasik.....	56
1. Uji Autokorelasi	57
E. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	59
F. Uji Hipotesis	60
1. Uji Parsial (Uji T)	60

2. Uji Simultan (Uji F)	61
3. Koefisien Determinasi (<i>R square</i>)	63
G. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	xix
LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Muhtmainnah 2019. *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas Produk Gadai Emas pada Bank Syariah (Studi kasus Bank Syariah Mandiri Kota Palopo)*. Pembimbing I: Dr.Mahadin Shaleh, M.Si, Pembimbing II: Ilham, S.Ag., MA

Kata Kunci : Fluktuasi Harga Emas, Profitabilitas Produk Gadai Emas

Penelitian ini didasari oleh produk gadai emas yang memberikan pendapatan tinggi pada bank syariah. Namun gadai emas dan investasi emas pada perbankan syariah memiliki financial risk yang cukup tinggi untuk kedepannya. Perkembangan bisnis baru dalam perbankan syariah ini relevan dengan sifat emas yang likuid namun harganya pun juga tidak menetap. Oleh sebab itu bank perlu memperhatikan ketidaktetapan atau guncangan (fluktuasi) terhadap harga emas dan segala hal yang berkaitan dengan produk gadai emas itu sendiri untuk menjaga profitabilitas yang akan diperoleh .

Metode penelitian yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini melalui pendekatan deskriptif, dengan jenis penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Sederhana. Dengan populasi atau subjek penelitian berupa Laporan Keuangan pada Bank Syariah Mandiri. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, dengan melakukan wawancara dan mengolah data sebanyak 36 yang berasal dari laporan harga emas terhitung mulai tahun 2016-2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data yang diolah dengan cara statistik menunjukkan variabel fluktuasi harga emas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,874 maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar $(3,874 > 2,032)$ atau nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 $(0,000 < 0,05)$ maka H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan sebesar 30,6% antara variabel pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas produk gadai emas pada bank syariah mandiri kota palopo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian nasional di Indonesia tidak terlepas dari kontribusi perbankan. Perbankan sebagai suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat memegang peranan penting dalam sistem perekonomian sehingga dapat dikatakan bank merupakan urat nadi dari sistem keuangan yang beraktivitas menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito, dan lain-lain, dan kemudian dana yang terkumpul dari masyarakat tersebut disalurkan kembali ke masyarakat. Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.¹

Dalam Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua, yakni bank konvensional yang berdasarkan pada prinsip bunga dan bank berdasarkan prinsip syariah atau

¹Khotibul umam, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.1

yang kemudian lazim dikenal dengan bank syariah.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.²

Indonesia adalah salah satu negara dengan pemeluk agama Islam terbesar di dunia. Melihat fakta tersebut, Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dengan melibatkan pemerintah dan pengusaha muslim mendirikan bank syariah di Indonesia pada tahun 1991. Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai pemegang otoritas dalam syariat agama islam sebagai pengawas lembaga keuangan syariah, agar operasional dan kegiatan lembaga keuangan syariah berjalan sesuai dengan syariat agama islam, sehingga dalam hal ini MUI membentuk lembaga khusus untuk menangani lembaga keuangan syariah dan lembaga bisnis syariah, yaitu Dewan Syariah Nasional (DSN) yang dimuat dalam keputusan Dewan Pimpinan MUI Nomor Kep-754/MUI/II/1999.³ Bank syariah yakni lembaga keuangan yang penerapan operasionalnya dan produknya di kembangkan berdasarkan Al-Quran dan Hadits Nabi SAW mengemukakan sebagaimana bank syariah didirikan sebagai salah satu solusi alternatif

²Kuncoro, *manajemen perbankan* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2002), h.68

³Hetanto, *Perkembangan LKS* (Jakarta: LP3S,2017), h.27

bunga bank. Kemunculan bank syariah dipelopori pertama kali oleh bank Muamalat diikuti dengan kemunculan bank-bank syariah lainnya.

Di Kota Palopo ada beberapa bank syariah, seperti Bank Muamalat, BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri (BSM). Di Bank Syariah Mandiri (BSM) terdapat prinsip-prinsip syariah yang tentunya diakomodasi dan disertakan dalam produk-produk yang disediakan oleh Bank Syariah Mandiri (BSM). Terkait mengenai produk-produk yang ada di Bank Syariah Mandiri (BSM) terbagi atas beberapa produk-produk, yaitu Pembiayaan Mikro, Tabungan Pensiun (TASPEN), Tabungan, dan Gadai Emas.

Secara umum, usaha gadai merupakan kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan lembaga gadai. Peran utama dari gadai yaitu untuk mengatasi agar masyarakat yang membutuhkan uang tidak jatuh ketangan para pelepas uang atau biasa disebut rentenir yang bunganya relatif tinggi. Perusahaan yang menjalankan usaha gadai di Indonesia salah satunya bank syariah mandiri. Ciri-ciri usaha gadai diantaranya terdapat barang-barang berharga yang digadaikan, nilai jumlah pinjaman tergantung nilai barang yang digadaikan, dan barang yang digadaikan dapat ditebus kembali.⁴

⁴Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga keuangan*, Ed. 1, Cet. 1, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 25

Jika kita melihat produk yang sudah ada pada Bank Syariah Mandiri (BSM), sebenarnya produk gadai emas merupakan produk yang menggunakan konsep qard yakni pinjaman tanpa tambahan, dan konsep ijarah yakni perjanjian sewa tempat penyimpanan barang berharga. Gadai emas memiliki andil dan peran yang besar terhadap kemampuan bank untuk memperoleh laba atau pendapatan (profitabilitas). Walaupun gadai emas memberikan pendapatan yang tinggi, pembiayaan gadai emas dan pembiayaan investasi emas pada perbankan syariah memiliki *financial risk* yang cukup tinggi. Akhir-akhir ini pembiayaan gadai emas dan investasi emas yang dikembangkan perbankan syariah menjadi topik yang ramai diperbincangkan karena pertumbuhannya yang pesat. Perkembangan bisnis baru dalam perbankan syariah ini relevan dengan sifat emas yang likuid dan makin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan uang tunai yang mendesak. Hal itu makin mendorong pertumbuhan aset dan *market share* perbankan syariah. Oleh sebab itu bank perlu memperhatikan ketidaktetapan atau guncangan (fluktuasi) terhadap harga emas dan segala hal yang berkaitan dengan produk gadai emas itu sendiri. Sebenarnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidaktetapan atau guncangan (fluktuasi) atau biasa dikatakan dengan naik turunnya harga emas, baik harga emas dunia maupun harga emas di Indonesia. Fluktuasi harga emas dapat terjadi karena permintaan dan penawaran yang tidak seimbang.

Fluktuasi adalah perubahan naik atau turunnya suatu variabel yang terjadi sebagai akibat dari mekanisme pasar. Secara tradisional fluktuasi dapat diartikan sebagai perubahan nilai. Terkadang harga emas juga dapat naik dan turun, artinya mengalami ketidakstabilan atau guncangan. Hal ini biasanya terjadi dikarenakan sisi penawaran dan permintaan dari masyarakat.

Namun dilihat dari segi harga juga sangat penting dalam membuat keputusan pembelian karena ketika perusahaan menetapkan harga, harga dapat mengakibatkan tingkat permintaan terhadap produk dapat berbeda. Adapun dalam kasus-kasus yang terjadi yang bisa dilihat dimasyarakat yang biasanya harga dan permintaan sangat berpengaruh dan itu dapat dilihat pengaruhnya ketika harga semakin tinggi maka permintaan semakin rendah begitupun sebaliknya ketika harga semakin rendah maka permintaan semakin meningkat. Maka dari itu perusahaan sangat perlu memperhatikan hal dalam penetapan harga yang tepat agar konsumen dapat mengambil keputusan pembelian yang baik pula.⁵

Sesuai dengan hukum permintaan apabila harga emas mengalami penurunan, maka jumlah permintaan akan naik atau bertambah. Tetapi permintaan pembelian emas ketika harga emas menurun akan menjadi tinggi dikarenakan minat masyarakat atau nasabah untuk investasi. Sedangkan

⁵Rinda Romdonah dkk, *Pengaruh Inovasi Produk, Harga dan Brand Image, terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat*, Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran Semarang, 2013 (diakses pada tanggal 3 Maret 2018)

pada hukum penawaran apabila harga emas mengalami kenaikan, maka jumlah permintaan akan menurun atau berkurang. Kenaikan harga emas akan menyebabkan penurunan angka pembelian karena pembeli lebih mengharapkan harga emas dimasa yang datang akan lebih murah. Terkait dengan hal ini profitabilitas produk gadai emas pada bank juga akan ikut berubah dalam kinerja perusahaan. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba (keuntungan) merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba-rugi suatu perusahaan. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya pada penjualan, asset, maupun modal sendiri.

Gadai emas syariah adalah penyerahan hak penguasa secara fisik atas harta dan/barang berharga(berupa emas) dari nasabah kepada bank untuk dikelola dengan prinsip *Ar-rahn* yaitu sebagai jaminan atas pinjaman/utang yang diberikan kepada nasabah tersebut. Praktik gadai seperti ini telah ada sejak jaman Rasulullah SAW dan Rasulullah sendiri pernah melakukannya. Gadai mempunyai nilai sosial yang sangat tinggi dan dilakukan secara sukarela atas dasar tolong menolong.⁶

⁶ Muhammad Sholikul Hadi, *Pegadaian Syariah*, (Ed.I,Jakarta:Salemba Diniyah,2003),h.3

Hal ini sesuai dengan firman Allah swt dalam Q.S. Al-Baqarah/2:283 yaitu:

Terjemahnya:

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak mendapat seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan/jaminan yang dipegang (oleh yang berpiutang), akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁷

Rahn (gadai) adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang akan dijaminkan dapat ditebus kembali sesuai perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.⁸ Untuk dapat memperoleh pelayanan gadai dari bank syariah, masyarakat hanya cukup menyerahkan harta geraknya berupa emas dan berlian untuk dititipkan disertai dengan fotocopy tanda pengenal. Kemudian dari pihak bank syariah yang bertugas sebagai penaksir gadai

⁷Kementrian Agama RI, *al-Quran dan terjemahannya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), h.49

⁸Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010), h.262

akan menentukan nilai taksiran barang bergerak yang digadaikan dengan menggunakan patokan perhitungan pengenaan sewa simpanan (Jasa Titip) dan *plafon* uang pinjaman yang dapat diberikan. Taksiran barang yang ditentukan berdasarkan nilai *intrinsik* dan harga pasar yang telah ditetapkan oleh bank syariah. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa Rasulullah saw pernah melakukan praktik gadai pada zamannya. Hal ini dapat dilihat dalam Hadis riwayat Aisyah ra., ia berkata:

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا وَرَهْنَهُ دِرْعًا مِنْ حَدِيدٍ

“Rasulullah saw. pernah membeli makanan dari seorang Yahudi dengan cara menangguhkan pembayarannya, lalu beliau menyerahkan baju besi beliau sebagai jaminan”(HR.Bukhari).⁹

Gadai emas merupakan produk yang sah diperbankan syariah. Gadai emas di Bank Syariah Mandiri adalah salah satu produk dimana nasabah akan memperoleh pembiayaan dengan menjaminkan barang berupa emas, selama masa penitipan berjalan dan tentunya dengan biaya pemeliharaan barang jaminan yang lebih murah dibanding tempat gadai lain.¹⁰

Adapun manfaat yang langsung didapat oleh bank adalah biaya-biaya yang harus dibayar oleh nasabah untuk pemeliharaan keamanan asset (emas) dari nasabah tersebut. Jika penahanan asset berdasarkan perjanjian *fiducia* (penahanan barang bergerak sebagai jaminan pembayaran), nasabah juga

⁹Al-Mundziri, *Ringkasan Sahih Muslim*, cet.2 (Bandung: Jabal, 2013), h.372

¹⁰St.Nursyamsi. *Pawning Officer*, Wawancara, Bank Syariah Mandiri Kota Palopo, Tgl 07 Maret 2018

harus membayar biaya asuransi yang besarnya sesuai dengan yang berlaku secara umum. Kemudian resiko yang ada pada implementasi gadai bagi perbankan syariah adalah resiko tidak terbayarnya utang nasabah (*wanprestasi*) dan resiko penurunan nilai asset yang ditahan berupa kerusakan atau turunnya harga jual atas suatu asset (emas). Dengan demikian stabilitas nilai tukar dan harga emas merupakan dua faktor yang sangat penting diperhatikan dalam pembiayaan berbasis emas, baik gadai maupun investasi, yang menentukan stabilitas keuangan perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah inilah penulis mengangkat masalah ini untuk dijadikan penelitian dengan judul **“Pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas produk gadai emas pada bank syariah mandiri kota palopo”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian ini berfokus pada fluktuasi dan profitabilitas yang kemudian merumuskan permasalahan penelitian yaitu : pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas produk gadai emas pada Bank Syariah Mandiri Kota Palopo.

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini untuk mengukur pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas produk

gadai emas pada bank syariah mandiri.

D. Manfaat penelitian

Terkait dengan perumusan masalah diatas maka penelitian ini tentunya akan bermanfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan bahan studi penelitian secara lebih lanjut tentang gadai emas. Selain itu juga diharapkan menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia khususnya dunia perbankan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dari upaya menyelesaikan permasalahan yang ada serta memberikan pemahan yang lebih mendalam.
- b. Bagi Perusahaan atau bank syariah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih berupa pemikiran kepada bank syariah dalam memperhatikan fluktuasi harga emas yang terjadi agar profitabilitas yang terkait pada produk gadai emas meningkat, sehingga dapat mengembangkan bank syariah.
- c. Bagi Institut atau universitas, penelitian ini dapat dijadikan sebagai

dokumen akademik yang berguna menjadi pegangan ilmu pembelajaran untuk tambahan referensi bagi mahasiswa bidang ekonomi syariah dan perbankan syariah.

E. Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban dan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris melalui pengumpulan data.¹¹

Adapun hipotesis dalam penelitian ini di deskripsikan sebagai berikut :

H₁ : Terdapat pengaruh antara fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas pada produk gadai emas.

H₀ : Tidak ada pengaruh antara fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas pada produk gadai emas.

F. Defenisi Operasioanal Variabel

1. Fluktuasi Harga Emas

Fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun-naiknya, atau ketidaktetapan suatu harga.¹² Sedangkan harga adalah nilai sesuatu barang

¹¹Saifuddin Azwar,*metode penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1999), h.23

¹²Drs.Boediono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Bintang Indonesia,2000), h.148

yang ditentukan dengan uang.¹³ Sehingga dapat dikatakan fluktuasi harga emas adalah kondisi naik-turunnya, atau ketidaktetapan suatu harga emas. Fluktuasi harga emas dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti inflasi, kondisi politik, dan lain sebagainya.

2. Profitabilitas (keuntungan)

Profitabilitas adalah kemampuan atau kemungkinan perusahaan dalam memperoleh laba¹⁴. Dalam penerapannya, profit adalah uang yang didapatkan dari hasil penjualan dalam jangka waktu tertentu dengan sudah dikurangi biaya lain-lain.¹⁵ Dengan kata lain perhitungan profit dapat diukur menggunakan rasio-rasio yang sudah ada, seperti Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE).

IAIN PALOPO

¹³Drs.Boediono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Bintang Indonesia,2000), h. 172

¹⁴Drs.Boediono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Bintang Indonesia,2000), h.385

¹⁵Team Bank Mandiri Syariah, *Perbedaan omset margin dan profit*, wawancara pada tanggal 12 maret 2018

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu yang relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap penelitian yang telah ada banyak penulis yang membahas mengenai persoalan fluktuasi harga emas. Namun, peneliti menemukan penelitian yang masih berhubungan dengan judul penelitian tersebut diantaranya adalah:

Mafirotul Ulfa (2016) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar mata uang Rupiah-Dollar terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014” yang dilakukan di perusahaan manufaktur. Adapun sampel yang digunakan yaitu 37 perusahaan manufaktur dan variabel yang digunakan untuk mengetahui profitabilitas perusahaan yaitu laporan keuangan tahunan dan kurs mata uang rupiah-dollar. Dan objek yang penulis gunakan dipenelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Dari hasil

penelitian yang dilakukan oleh saudara Mafirotul Ulfa dapat disimpulkan bahwa Fluktuasi Nilai tukar mata uang Rupiah-Dollar tidak berpengaruh secara signifikan dan bersifat negatif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014¹⁶.

Adapun persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas dan mengkaji mengenai fluktuasi dan profitabilitas perusahaan, sedangkan perbedaannya yaitu disini peneliti menggunakan nilai tukar mata uang Rupiah-dollar sebagai variabel X, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan harga emas sebagai variabel X.

Jeni Syaefudin N (2014) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh fluktuasi harga emas pada produk gadai emas terhadap profitabilitas bank Mega Syariah tahun 2012/2013 “. Adapun objek penelitian yang digunakan yaitu bank mega syariah dengan sampel data laporan keuangan bank mega syariah pada tahun 2012/2013. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh saudara Jeni Syaifuddin dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh fluktuasi harga emas pada produk gadai emas terhadap profitabilitas bank mega syariah.¹⁷

¹⁶Mafirotul Ulfa, *Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar mata uang Rupiah-Dollar terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014*, <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/78150.pdf> (diakses pada tgl 17 Maret 2018)

¹⁷Jeni Syaifuddin, *Pengaruh fluktuasi harga emas pada produk gadai emas terhadap profitabilitas bank Mega Syariah tahun 2012/2013*, <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/1611.pdf> (diakses pada tgl 17 Maret 2018)

Adapun persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas dan mengkaji mengenai fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya.

Alfi Asbitatul Husna (2018) dengan penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Fluktuasi harga emas pada produk gadai emas syariah dan produk Save Deposit Box terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2016". Adapun populasi dan subjek penelitiannya yaitu laporan keuangan Bank syariah Mandiri dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 31 yang berasal dari laporan keuangan bulanan bank syariah mandiri dari tahun 2014-2016. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh saudara Alfi Asbitatul Husna dapat disimpulkan bahwa Fluktuasi harga emas berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah sedangkan Save Deposit Box berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.¹⁸

IAIN PALOPO

Adapun persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas dan mengkaji mengenai fluktuasi harga emas dan profitabilitas perusahaan, sedangkan perbedaannya yaitu disini peneliti menggunakan dua

¹⁸Alfi Asbitatul Husna, *Pengaruh Fluktuasi harga emas pada produk gadai emas syariah dan produk Save Deposit Box terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2016*, <http://repo.iain-tulunggagung.ac.id/id/eprint/7761.pdf> (diakses pada tgl 17 Maret 2018)

variabel yaitu variabel fluktuasi harga emas sebagai X_1 dan variabel Save Deposit Box sebagai variabel X_2 . sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan satu variabel yaitu Fluktuasi harga emas sebagai variabel X.

Sodik Muhammad (2017) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Fluktuasi harga emas terhadap minat bertransaksi nasabah pegadaian syariah cabang raden intan Bandar Lampung”. Adapun populasi dan subjek penelitiannya yaitu laporan keuangan pegadaian syariah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh saudara Sodik Muhammad dapat disimpulkan bahwa Fluktuasi harga emas memiliki pengaruh yang tidak begitu kuat terhadap minat transaksi nasabah gadai emas.¹⁹

Adapun persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas variabel fluktuasi harga emas sebagai variabel X. Perbedaannya yaitu disini peneliti menggunakan minat bertransaksi nasabah pegadaian syariah sebagai variabel Y. sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel Profitabilitas sebagai variabel Y.

Choirunnisa (2018) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Fluktuasi harga emas terhadap pendapatan Pegadaian Syariah di Indonesia”.

¹⁹Sodik Muhammad, *Pengaruh Fluktuasi harga emas terhadap minat bertransaksi nasabah pegadaian syariah cabang raden intan Bandar Lampung*, <http://repository.radenintan.ac.id/jurnal+penelitian+fluktuasi+harga+emas/9708/18750.pdf> (diakses pada tgl 17 Maret 2018)

Adapun objek penelitian yang digunakan yaitu pegadaian syariah dengan sampel data pendapatan pegadaian syariah tahun 2006-2016 dan data pergerakan harga emas selama 10 tahun terakhir. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh saudara Choirunnisa dapat disimpulkan bahwa harga emas di Indonesia mengalami perubahan yang fluktuatif setiap tahunnya. fluktuasi harga emas sepanjang tahun 2009 hingga tahun 2013 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena harga emas dunia mengalami peningkatan.²⁰

Adapun persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas dan mengkaji mengenai fluktuasi harga emas dan pendapatan perusahaan, sedangkan perbedaannya yaitu disini peneliti menggunakan pegadaian syariah sebagai variabel independet, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan bank syariah sebagai variabel independent.

B. Kajian Pustaka

1. Fluktuasi

a. Pengertian Fluktuasi menurut Bahasa dan Istilah

Menurut bahasa Fluktuasi adalah suatu gejala yang menunjukkan turun-naiknya harga atau perubahan (harga tersebut) karena pengaruh permintaan

²⁰Choirunnisa, *Analisis Fluktuasi harga emas terhadap pendapatan Pegadaian Syariah di Indonesia*, <http://digilib.uinsby.ac.id/2018/SKRIPSI.pdf> (diakses pada tgl 17 Maret 2018)

dan penawaran. Sedangkan menurut istilah Fluktuasi juga sering kali disebut sebagai ketidaktetapan atau guncangan suatu harga yang biasanya disebabkan karena peperangan yang mengakibatkan efek nilai saham minyak di pasar internasional berubah-ubah. sebagai contoh terhadap harga barang dan sebagainya, atas segala hal yang bisa dilihat di dalam sebuah grafik.

b. Fluktuasi menurut Para ahli

Definisi Fluktuasi juga dipaparkan oleh beberapa para ahli, salah satunya yaitu Capin, menurut beliau dalam kamus psikologi mengartikan bahwa fluktuasi sebagai satu osilasi atau ayunan, satu perubahan siklis dalam satu fungsi, yang disebabkan oleh faktor-faktor pengubah; perubahan atau variasi dalam satu spesies; perubahan dalam perhatian; perubahan dalam nilai kesatuan konstan, diambil dari sampel yang berangkaian dan berurut-urut.²¹

Menurut Surya Yohanes fluktuasi adalah lonjakan atau ketidaktetapan segala sesuatu yang bisa digambarkan dalam sebuah grafik.²². sehingga fluktuasi ini akan membuat suatu keadaan naik atau turunnya suatu harga barang yang belaku dari sehari ke hari berikutnya atau dari satu periode ke periode lainnya.

²¹Capin, *Op. Cit*

²²Surya Yohanes, et.al. *Aplikasi Fisika dalam Analisis Keuangan*,(Jakarta:PT.SDM, 2004), h.24

Mankiw N.Georgy mengartikan fluktuasi dalam teori dianggap sebagai perubahan dalam tingkat output alami atau keseimbangan dengan tetap mempertahankan model klasik sebagai acuan. Teori ini menganut variabel-variabel nominal seperti pergerakan uang dan tingkat harga, namun tidak mempengaruhi variabel-variabel disektor riil seperti usaha kecil yang ada dimasyarakat dan pengangguran.²³

Dari pengertian dan arti kata di atas, bahwa fluktuasi adalah ketidak tetapan atau guncangan, sebagai contoh terhadap harga barang dan sebagainya, atas segala hal yang bisa dilihat dalam sebuah grafik.²⁴ Sedangkan fluktuasi harga adalah grafik yang menunjukkan harga ke atas atau ke bawah dalam suatu barang atau produk yang ada dalam suatu perekonomian.

Dari pengertian di atas yang sudah diuraikan dapat disimpulkan bahwa fluktuasi harga emas adalah perubahan siklus naik-turunnya sesuatu yang berkaitan dengan harga emas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dilihat dan divisualisasikan dalam sebuah grafik ataupun data persentase yang diperoleh pada periode yang akan datang.²⁵

²³Manning J.Simidian, *Pengantar Fluktuasi Ekonomi "Modul Makroekonomi"*,Ed.6, (Jakarta: Erlangga,2007), h.11

²⁴<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Fluktuasi> (diakses pada tanggal 18 Maret 2018)

²⁵Drs.Boediono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bintang Indonesia), h.148

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga emas yaitu²⁶ :

1) Situasi ekonomi

Hampir 80% dari total suplai emas banyak digunakan dalam industri perhiasan. Konsumsi perhiasan memberikan pengaruh yang besar pada sisi permintaan emas. Ketika kondisi ekonomi meningkat, maka kebutuhan akan perhiasan pun juga ikut cenderung naik.

2) Kondisi politik dunia

Ketegangan politik dunia misalnya AS dengan Iran, AS dengan Timur Tengah atau ketegangan lain yang membuat suhu politik dunia meningkat dan mengakibatkan ketidakpastian ekonomi yang terjadi dan membuat harga emas mengalami kenaikan. Hal ini juga dapat dilihat pada kenaikan harga emas yang terjadi pada tahun 2002 hingga awal tahun 2003 merupakan dampak dari serangan sekutu AS kepada Irak. Hal ini membuat sebagian besar investor beralih dari pasar uang dan pasar saham ke investasi emas, sehingga permintaan terhadap emas pun turut meningkat.

3) Supply dan Permintaan

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi suplai dan permintaan (supply and demand) dari emas adalah kejadian pada pertengahan tahun

²⁶ Jurnal Emas, *apa saja yang mempengaruhi harga emas dalam*, Dalam <https://jurnalemas.wordpress.com/2013/07/03/apa-saja-faktor-yang-mempengaruhi-harga-emas> (diakses pada tgl 18 Maret 2018)

1980 dan 1998. Dimana pada saat tahun 1980 penjualan forward oleh perusahaan pertambangan selalu disalahkan atas meningkatnya harga emas. Sehingga pada tahun 1998 mengalami perosotan. Saat itu bank-bank sentral di Eropa menyatakan akan mengurangi cadangan emas sehubungan dengan rencana diberlakukannya mata uang euro.

4) Perubahan kurs

Melemahnya kurs dollar AS dapat mendorong kenaikan harga emas dunia. Ketika tingkat suku bunga naik, ada usaha yang besar untuk tetap menyimpan uang pada deposito ketimbang emas yang tidak menghasilkan bunga (non interest-bearing). Ini akan menimbulkan tekanan pada penurunan harga emas. Sebaliknya, ketika suku bunga turun, harga emas akan cenderung naik.

2. Harga

a. Pengertian Harga menurut Bahasa dan Istilah

Menurut bahasa Harga adalah nilai sesuatu barang yang ditentukan dengan uang. Harga (price) dapat dikatakan sebagai jumlah uang (satuan moneter) atau aspek lain (non moneter) yang mengandung utilitas/kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu jasa²⁷. Sedangkan

²⁷Fandi Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), h.178

menurut istilah Harga (price) disini adalah pengganti nilai produk (product value). Nilai bukan sekedar biaya produksi ditambah laba yang diinginkan. Di dalam harga produk terkandung juga harga atas citra (image) dan gengsi yang tertempel di produk.²⁸

Harga juga merupakan jumlah uang yang diterima oleh penjual dan hasil penjualan suatu produk barang atau jasa, yaitu penjualan yang terjadi pada perusahaan atau tempat usaha/bisnis. Harga tersebut tidak selalu merupakan harga yang benar-benar terjadi sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli(price).²⁹

b. Konsep dan Strategi Penetapan Harga

Penetapan harga adalah hal penting. Karena harga menentukan nilai pendapatan yang diterima. Harga harus ditentukan dengan benar dalam arti tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah. Bila terlalu tinggi, konsekuensinya produk dan jasa mungkin tidak akan laku, namun sebaliknya bila ditetapkan terlalu rendah menyebabkan kerugian. Diluar perhitungan untung-rugi, harga juga menentukan keberlanjutan suatu produk. Produk yang terlanjur ditetapkan dengan harga tinggi diawal peluncuran produk maka akan dipersepsi sebagai produk mahal, dan bila hal ini tidak diikuti dengan kualitas

²⁸ Sentot Imam Wahjono, *Bisnis modern*, (Yogyakarta: Graha ilmu,2010),h.197

²⁹ Ahmad Ifham Solihin, *Buku pintar ekonomi syariah* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama,2010), h.302

produk yang baik atau dengan kualitas layanan yang tinggi maka produk tersebut sulit untuk bertahan dipasar. Dan sebaliknya bila suatu produk diluncurkan dengan harga rendah maka masyarakat akan mempersepsi sebagai produk murah sehingga ketika dijual dengan harga yang lebih mahal, maka pasar akan menolaknya dengan tidak membelinya.³⁰

Terdapat beberapa strategi yang digunakan dalam menetapkan harga:

1) Penetapan harga jual

Keputusan penetapan harga seperti halnya keputusan bauran pemasaran yang lainnya, harus berorientasi pada pembeli yang efektif, mencakup memahami seberapa besar nilai yang ditempatkan konsumen atas manfaat yang mereka terima dari produk dan penetapan harga yang sesuai dengan nilai pembeli.

2) Elastisitas harga

Seberapa responsif permintaan terhadap suatu perubahan harga jika permintaan hampir berubah karena sedikit perubahan harga maka permintaan tersebut tidak elastic atau inelastic. Jika permintaan berubah banyak, maka perubahan tersebut elastis, semakin tidak elastis suatu permintaan, semakin besar penjual menaikkan harga.

³⁰ Ahmad Ifham Solihin, *Buku pintar ekonomi syariah* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2010), h.220

3) Perbandingan Harga Pesaing

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan harga perusahaan adalah harga pesaing dan kemungkinan reaksi pesaing atau tindakan penetapan harga yang dilakukan perusahaan. Seorang konsumen cenderung membeli suatu produk akan mengevaluasi serta nilai dari perbandingan sejenis lainnya.³¹

c. Metode penetapan harga

Setelah kita bisa menghitung dan mengetahui harga pokok produksi, maka untuk menentukan harga bisa menggunakan beberapa pertimbangan, diantaranya Mendiskrimasi harga, maksudnya harga dapat di bedakan sesuai dengan karakteristik produk, misalnya:

- 1) Menurut klasifikasi pelanggan, prime customer atau bukan.
- 2) Menurut bentuk produk
- 3) Menurut tempat, kota, yang tinggi resikonya
- 4) Menurut waktunya. Semakin lama jangka waktu proses pembuatan penjualannya semakin tinggi tambahan harganya.

d. Keputusan tentang harga

³¹ Philip kotler dan Gery amstrong, *Dasar-dasar pemasaran* (Jakarta: Prehalindo, 2005), h.452

Keputusan tentang harga harus ditentukan dengan berbagai pertimbangan yang matang agar keputusan tentang harga bisa menemui sasaran yang dituju mengingat konsekuensi yang timbul sangat vital.³²

Tujuan penentuan harga, diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Untuk bertahan hidup

Bank harus mampu bertahan dipasar persaingan sempurna dengan tingkat persaingan yang tinggi. Umumnya bank akan bersikap mengambil jalan aman dengan menentukan harga rendah dengan tujuan produknya laku dipasaran. Bila terdapat pesaing yang memasang harga rendah maka biasanya diikuti dengan bank lain juga untuk menurunkan harga. Keputusan untuk menetapkan harga rendah ini harus berhati-hati bila tidak diikuti dengan perhitungan biaya yang akurat, maka bisa berdampak pada kerugian.

2) Untuk memaksimalkan laba (profit)

Mendapatkan laba yang maksimal perlu memperhatikan dua hal yaitu volume dan harga. Bila dengan harga rendah mengakibatkan volume penjualan tinggi secara keseluruhan sehingga meningkatkan laba, maka penentuan harga rendah dapat dibenarkan. Demikian pula, bila penetapan harga tinggi tetapi masih diikuti dengan volume penjualan yang memadai,

³²Philip kotler dan Gery amstrong, *Dasar-dasar pemasaran* (Jakarta: Prehalindo,2005), h. 221

meskipun harga jualnya juga tinggi, sehingga masih bisa didapatkan laba yang tinggi, maka penetapan harga yang tinggi pun dapat dibenarkan.

3) Untuk memperbesar pangsa pasar.

Bank dapat menetapkan harga rendah dengan tujuan dapat mengambil pangsa pasar lebih besar. Harga rendah juga disini dimaksudkan sesuatu yang mempunyai kualitas tertentu yang dijual dengan harga relative rendah dibanding pesaing atau dengan harga tertentu dengan fasilitas yang lebih banyak, seperti hadiah.

4) Untuk menjaga citra dan kualitas produk tetap baik.

Biasanya bank akan menetapkan harga dengan harga tinggi. Umumnya harga tinggi berarti memiliki kualitas yang tinggi pula. Harga tinggi bagi bank artinya, bunga kredit tinggi sedang bunga tabungan, deposito, dan giro rendah.

5) Adanya pesaing

Beberapa bank yang tidak mempunyai data base yang baik, biasanya penentuan harga dengan melihat adanya pesaing. Bunga yang ditentukan juga nantinya tidak akan jauh dari rata-rata bunga yang ditetapkan oleh harga pesaing dengan kelas yang sama di daerah yang sama.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga

Semua pemain dalam lingkungan bisnis mempunyai andil dalam menetapkan harga produk. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga produk, diantaranya adalah:

1) Kebijakan pemerintah

Beberapa kebijakan pemerintah akan mempengaruhi harga baik secara langsung maupun tidak langsung.

2) Kebutuhan akan produk

Bila konsumen membutuhkan produk dalam jumlah besar maka harga cenderung akan naik dan begitupun sebaliknya.

3) Pesaing

Ini merupakan salah satu faktor yang paling gampang dijadikan pertimbangan oleh perusahaan dalam menentukan harga dipasaran. Harga ditentukan oleh pesaing, maksudnya disini perusahaan sebagai *follow the leader* dalam hal harga. Perusahaan tidak menghitung berapa biaya sebenarnya yang mengikuti produk. Perusahaan beralasan bahwa kalau ada perusahaan lain yang berani menjual dengan harga tertentu pastilah telah menghitung adanya laba. Keadaan ini sering dijumpai pada perusahaan-perusahaan kecil dalam persaingan yang ketat. Dalam aplikasinya, apabila perusahaan memerlukan produk dalam jumlah besar maka perusahaan

harus memasang penawaran harga diatas harga perusahaan pesaing.

4) Target laba yang diinginkan

Perusahaan harus pandai berhitung tentang tingkat implan (return on equity) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris. Untuk itu perusahaan akan menambahkan sejumlah laba yang diinginkan pada saat menghitung biaya produksi. Semakin tinggi laba yang diinginkan semakin tinggi pula harga yang kan ditawarkan.

5) Jangka waktu

Hal ini berkaitan dengan resiko yang dikandung oleh produk. Pada umumnya semakin tinggi resiko, semakin tinggi harga yang ditawarkan dan sebaliknya.

6) Reputasi perusahaan

Semakin bagus reputasi perusahaan, semakin tibnggi harga yang ditawarkan. Beberapa perusahaan yang mempunyai reputasi bagus, dalam arti tidak pernah cidera janji ke konsumen maka perusahaan tidak segan-segan memberikan tawaran harga yang tinggi.

7) Produk yang kompetitif

Semakin menarik produk yang ditawarkan semakin layak untuk dijual mahal.

8) Hubungan baik dengan nasabah

Bagi perusahaan yang mempunyai hubungan baik dengan nasabah yang biasanya digolongkan sebagai nasabah utama (prime customer) biasanya akan mendapat harga spesial yang murah untuk berbagai fasilitas yang disediakan oleh perusahaan.

3. Emas

Emas adalah unsur logam yang bersifat mudah dibentuk dan kekuningan, selain itu emas memiliki sifat yang tidak mudah bereaksi dengan bahan kimia yang lainnya sehingga sering disebut dengan logam mulia.³³ Emas yang banyak dijual dipasaran dapat berbentuk perhiasan dan batangan. Ketika dalam bentuk perhiasan, emas memiliki ketetapan yang berguna untuk menyebutkan kandungan emas didalamnya yang bisa disebut dengan kadar.

Kadar merupakan tingkat keaslian emas, emas dengan kadar 24 karat dinyatakan sebagai emas murni.³⁴ Jauh sebelum masyarakat mengenal deposito, saham, reksa dana, logam mulia sudah menjadi alat investasi masyarakat. Ada beragam jenis investasi emas, dari yang relatif sederhana

³³ John Pratama, *Rahasia kaya dengan investasi emas dan dinar*, (Jakarta: kik publishing, 2012) h.10

³⁴ John Pratama, *Rahasia kaya dengan investasi emas dan dinar*, (Jakarta: kik publishing, 2012) h.11

berupa dalam bentuk perhiasan, batangan, hingga dinar.³⁵ Emas memiliki nilai asset yang konsisten daya belinya.

4. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir, Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.³⁶ Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan seluruh modal yang dimiliki.

Tujuan didirikannya perusahaan adalah memperoleh laba (profit), maka wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama bagi para analisis dan investor. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya dengan memperoleh return yang memadai dibanding dengan risikonya.³⁷

b. Jenis-jenis Profitabilitas

1) Gross Profit Margin

³⁵Budi Untung, *Buku cerdas investasi: sumber kekayaan tak terduga*, (Yogyakarta: Rajawali pers, 2011), h.41

³⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Ed. 1, cet. 9, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.196

¹⁶Toto Prihadi, *deteksi cepat kondisi keuangan Analisis rasio keuangan studi kasus perusahaan Indonesia*, (Jakarta: PPM, 2001), h.51

Gross profit margin mencerminkan mark-up terhadap harga pokok penjualan dan kemampuan manajemen untuk meminimalisasi harga pokok penjualan dalam hubungannya dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas dalam ukuran gross profit margin yang dimaksud adalah rasio penjualan setelah dikurangi harga pokok penjualan (cost of goods sold) dengan nilai penjualan bersih perusahaan. Rasio ini memberitahu kita laba dari perusahaan yang berhubungan dengan penjualan, setelah kita mengurangi biaya untuk memproduksi barang yang dijual. Rasio tersebut merupakan pengukur efisiensi operasi perusahaan, serta merupakan indikasi dari cara produk ditetapkan harganya. Dengan kata lain rasio ini menunjukkan laba bruto per rupiah dari penjualan yang dilakukan. Gross profit margin sebesar 3 berarti bahwa setiap Rp 1 penjualan menghasilkan keuntungan bruto sebesar Rp. 3.

Rumus Gross Profit Margin adalah sebagai berikut :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Net Sales} - \text{Cost Of Goods Sold}}{\text{Net Sales}}$$

2) Net Profit Margin

Profit margin merupakan rasio perbandingan antara laba bersih

setelah pajak dengan penjualan.³⁸ Besarnya perhitungan margin laba bersih menunjukkan seberapa besar laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan untuk tingkat penjualan tertentu. Rasio ini menunjukkan keuntungan bersih per rupiah penjualan. Net profit margin 3% berarti bahwa setiap Rp 1 penjualan menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp.0,03. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Rumus Net Profit Margin adalah sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Net Sales}}$$

3) Operating Ratio

Operating ratio menunjukkan berapa biaya yang dikorbankan dalam penjualan atau beberapa persentase biaya yang dikeluarkan dalam penjualan. Operating ratio menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan sehingga rasio yang tinggi menunjukkan keadaan yang kurang baik karena bahwa setiap rupiah penjualan yang terserap dalam biaya juga tinggi, dan yang tersedia untuk laba kecil. Operating ratio sebesar 90% berarti bahwa setiap rupiah

³⁸Warsono, *jenis-jenis profitabilitas*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2003), h.37

penjualan mempunyai biaya operasi Rp.0,9.

Rumus operating ratio adalah sebagai berikut :

$$OR = \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Net Sales}}$$

4) ROI (Return On Investment)

Return On Investmen (ROI) mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengatur aktiva-aktivanya seoptimal mungkin sehingga dicapai laba bersih yang diinginkan.

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dengan jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil/atau rendah rasio ini semakin tidak baik, demikian juga sebaliknya.

Rumus ROI (Return On Investment) adalah sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

5) ROE (Return On Equity)

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relative kecil, sehingga ROE yang dihasilkanpun kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar, ROE (Return On Equity) membandingkan laba bersih setelah pajak pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan seringkali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

Rasio ini menggambarkan berapa persen yang diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya.

Rumus ROE (Return On Equity) adalah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}}$$

Average Equity

Hasil perhitungan ROE mendekati 1 menunjukkan semakin efektif dan efisien penggunaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, demikian sebaliknya, jika ROE mendekati 0 berarti perusahaan tidak mampu mengelolah modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan pendapatan. Seperti rasio keuangan tradisional pada umumnya ROE tidak mempertimbangkan unsur resiko dan jumlah modal yang diinvestasikan karena ROE hanya melihat sisi laba dan jumlah saham yang beredar.

6) ROA (Return On Total Assets)

Return On Total Assets (ROA) merupakan rasio antara saldo laba bersih dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas asset menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.³⁹

Rumus ROA (Return On Total Assets) adalah sebagai berikut :

³⁹Syahyunan, *tingkat profitabilitas*, (Jakarta:Pt.Bumi Aksara, 2004), h.85

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Gibson memaparkan bahwa rasio ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan membandingkan pendapatan dengan aktiva yang dipakai perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan bagi semua investor.

5. Produk Gadai Emas (Rahn)

a. Pengertian *Rahn* atau Gadai Emas

Nama produknya adalah *rahn*, *rahnu* atau *rihn*. Namun secara harfiah arti dari *rahn* adalah tetap, kekal, dan jaminan. *Rahn* dalam istilah perbankan Indonesia disebut “agunan” atau tanggungan. Agunan adalah barang jaminan atau barang yang dijaminkan. Jadi *rahn* merupakan perjanjian penyerahan barang untuk menjadi agunan atau barang jaminan bagi pelunasan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank atau kreditur.⁴⁰ Sedangkan gadai emas syariah merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas

⁴⁰Prof. Dr. Sutan Remy Sjahdeini, S.H, *Perbankan Syariah “Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya”* Ed. 1,(Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h.363

sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dan mudah berdasarkan prinsip *rahn*.

b. Rukun dan Syarat Rahn

1. Rukun *Rahn* yaitu antara lain pihak yang menggadaikan (*Rahin*), Pihak yang menerima gadai (*Murtahin*), Barang yang digadaikan (*Marhun*), Utang/Pinjaman (*Marhun bih*), Ijab Qabul (*Sighat*).
2. Syarat Rahn antara lain:
 - a) Pihak yang menggadaikan (*rahin*) dan pihak yang menerima gadai (*murtahin*) cakap hukum serta sama-sama ikhlas
 - b) Pihak yang menggadaikan (*rahin*) mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman
 - c) Barang yang digadaikan (*marhun*) benar-benar milik *rahin* dan bebas dari ikatan atau syarat apapun
 - d) Jumlah utang (*marhun bih*) disebutkan dengan jelas.⁴¹

c. Ketentuan Rahn

Pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk *rahn* diperbolehkan, dengan ketentuan Fatwa DSN nomor 25/DSN-

⁴¹ Veitzhal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.191

MUI/III/2002 tentang Rahn sebagai berikut:⁴²

- 1) *Murtahin* (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan, *Marhun* (barang) sampai semua utang *rahin* (yang menyerahkan barang) dilunasi.
- 2) *Marhun* dan manfaatnya tetap menjadi milik *rahin*. Pada prinsipnya, *Marhun* tidak boleh dimanfaatkan oleh *murtahin* kecuali seizin *rahin*, dengan tidak mengurangi nilai *marhun* dan pemanfaatannya itu sekedar mengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.
- 3) Pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* pada dasarnya menjadi kewajiban *rahin*, namun dapat dilakukan juga oleh *murtahin*, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *rahin*.
- 4) Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
- 5) Penjualan *marhun*.
- 6) Apabila jatuh tempo, *murtahin* harus memperingatkan *rahin* untuk segera melunasi utangnya.

⁴²Mardani, Hukum Perikatan Syariah di Indonesia, cet.1, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), h.246

7) Apabila *rahin* tetap tidak dapat melunasi utangnya, maka *marhun*

dijual paksa/dieksekusi melalui lelang sesuai syariah

8) Hasil penjualan Marhun digunakan untuk melunasi utang, biaya

peliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan.

9) Kelebihan hasil penjualan menjadi milik Rahin dan kekurangannya

menjadi kewajiban Rahin.

d. Hukum Gadai Emas

Banyak orang berpendangan bahwa proses gadai emas dibank syariah tersebut sudah halal merujuk pada Fatwa DSN, NO: 26/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn Emas yang berbunyi⁴³:

1) *Rahn Emas* diperbolehkan berdasarkan prinsip *Rahn*.

2) Ongkos dan biaya penyimpanan barang (*Marhun*) ditanggung oleh penggadai (*rahin*).

3) Ongkos sebagaimana dimaksud ayat 2 besarnya didasarkan pada pengeluaran yang nyata-nyata diperlukan.

⁴³ Dr.Erwandi Tarmizi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer*, (Bogor: PT.Berkat Mulia Insani,2017), h.410.

- 4) Biaya penyimpanan barang (*marhun*) dilakukan berdasarkan akad *Ijarah*.

6. Bank Syariah

a. Pengertian Bank syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah.⁴⁴

b. Karakteristik Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang berbasaskan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal, serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi islam dengan karakteristik antara lain :

1. Pelarangan riba dengan berbagai bentuk.
2. Tidak mengenal nilai konsep nilai waktu dari uang.
3. Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai alat komoditas.
4. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat

⁴⁴M.Nur Rianto Al Arif, *Lembaga keuangan syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h.98

spekulatif.

5. Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang.

6. Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.⁴⁵

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan ataupun membebankan bunga atas penggunaan dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah tidak membedakan dengan tegas antara sektor moneter dengan sektor riil sehingga dalam kegiatan usahanya dapat melakukan transaksi-transaksi sektor riil, seperti jual beli dan sewa menyewa. Disamping itu bank syariah juga dapat menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh imbalan atas jasa perbankan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

C. KERANGKA PIKIR

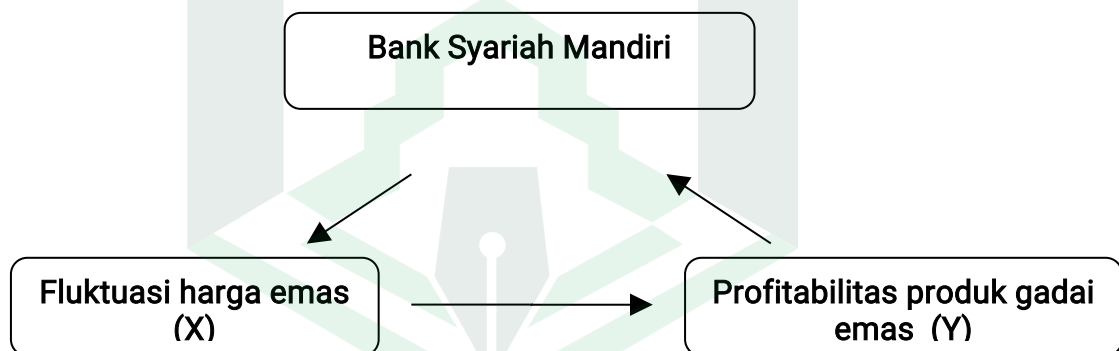
Kerangka pikir merupakan alur berfikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berfikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. Dengan kerangka fikir penelitian ini, penelitian dapat mengarahkan konsep berfikir dalam melakukan penelitian, sehingga

⁴⁵ Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Cet.2, Rajawali Pers,2015) h.4

arah penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Dalam dunia perbankan kadang terjadi perubahan suatu harga dari produk yang ditawarkan atau istilah ini biasa dikenal dengan ketidakstabilan suatu harga atau fluktuasi. Penelitian ini akan berfokus pada fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas produk gadai emas.

Kerangka pikir tersebut dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan deskriptif, dengan menyajikan laporan penelitian deskriptif dengan dua cara yaitu dengan menggunakan ukuran kuantitatif misalnya berbentuk mean atau persentase, dan bertujuan untuk

mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif/statistik, yaitu penelitian yang datanya diambil dari data yang diterima dan digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu variabel bebas terhadap variabel dependen yaitu variabel terikat.⁴⁶ Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menganalisis laporan harga emas pada produk gadai emas di bank syariah mandiri, kemudian menganalisis data menggunakan sumber-sumber yang terkait dengan profitabilitas produk gadai emas pada bank syariah mandiri. Data yang di dapat dalam penelitian akan dianalisis secara statistik dengan mengelompokkan data terkait dan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk uraian, untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel.

Setelah itu, dibuat kesimpulan berdasarkan analisis data-data secara deskriptif yang menjelaskan pengaruh antara fluktuasi harga emas dengan profitabilitas produk gadai emas pada bank syariah mandiri palopo.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di Bank Syariah Mandiri(BSM) Palopo,

⁴⁶Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi, cet.5* (Bandung: alfabeta,2014), h.12

yang terletak di Jl. Dr.Ratulangi NO.62 AB, Sabbamparu, Wara Utara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.

C. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian disini adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam pembuatan pengambilan data sebagai sasaran. Adapun subjek penelitian dalam penulisan ini, adalah pegawai dari divisi gadai emas pada bank syariah mandiri yang bertugas pada divisi gadai emas yang akan diteliti.

D. Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari sumber data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁴⁷ Data primer merupakan data asli yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitiannya secara khusus. Pada penelitian ini sumber data primer adalah pegawai devisi gadai emas pada bank syariah mandiri.

2. Data Sekunder

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri,2013), h.129

Data sekunder merupakan sumber data kedua sesudah sumber data primer.⁴⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung dari media perantara yaitu data rata-rata laporan harga emas tahunan yang diterapkan bank syariah mandiri yang dipergunakan sebagai acuan yang relevan yaitu berupa data harga emas dari tahun ke tahun (Time Series).

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti pada studi ini bertindak sebagai pengumpul data aktif. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan narasumber atau orang yang akan menjadi responden, dengan atau tanpa menggunakan *guide* (Pedoman Wawancara). Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai pihak-pihak yang bertugas langsung dalam divisi gadai emas yaitu pegawai di bank syariah.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis datang langsung ke Bank Syariah Mandiri

⁴⁸Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi, cet.5* (Bandung: alfabeta,2014), h.19

Kota Palopo untuk memperoleh data yang menjadi objek penelitian. Sehingga penulis memperoleh informasi mengenai sejarah, visi dan misi, serta struktur organisasi Bank Syariah Mandiri Kota Palopo serta tugas dari pihak bank tersebut.

3. Arsip/Kepustakaan

Arsip atau kepustakaan adalah pengumpulan data yang berasal dari referensi yang berupa jurnal dan berbagai sumber tulisan lainnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan internet, jurnal, skripsi terdahulu, dari pakar statistik dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.⁴⁹

F. Instrumen Penelitian

Dalam prinsipnya pada penelitian ini yang bertindak sebagai instrumen adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai human instrument akan mengamati, meneliti, dan melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian juga disebut alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian, yaitu variabel X dan variabel Y. Karena itu digunakan skala yang mempunyai validitas yang tinggi,

⁴⁹ Joko Subagyo, *Metode penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta: PT. Rineka cita, 1991), h.28

reliabilitasnya yang andal, dan utilitas yang baik.⁵⁰

G. Teknik Analisis Data

Untuk memecahkan permasalahan pokok yang dihadapi oleh peneliti, maka digunakan teknik pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputerisasi program SPSS (Statistical Product and Service Solution) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafisnya menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasian nya. Adapun teknik analisis data tersebut:

1. Uji validitas

Validitas merupakan pengukuran yang memperlihatkan tingkat kehebatan dan keabsahan alat ukur, sehingga uji validitas dilakukan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument/data yang diperoleh.⁵¹ Uji validitas juga salah satu bagian dari analisis data menggunakan spss, dimana uji validitas ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur suatu hal apa yang akan diukur.

2. Uji asumsi klasik

⁵⁰Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet.ke-17 (Bandung:CV.Alfabeta, 2000), h.146

⁵¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h.109

Uji asumsi klasik diuji sebelum melakukan uji hipotesis untuk mendeteksi ada atau tidaknya kesalahan dalam menganalisis suatu variabel.

a. Uji Statistik Durbin Watson

Dalam statistik, statistik Durbin-Watson adalah uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada lag 1 dalam residu dari analisis regresi. Dinamai setelah James Durbin dan Geoffrey Watson menemukan pengujian ini untuk nilai distribusi sampel kecil dari rasio yang diturunkan oleh John Von Neumann.⁵²

b. Uji outokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi.⁵³ Dengan demikian uji autokorelasi dapat dikatakan uji data yang menggunakan data dari tahun ke tahun(time series).

Uji Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan berbagai

⁵² [http://www.google.com/search=in source=android-browser&q=Uji+durbin+Watson](http://www.google.com/search=in+source=android-browser&q=Uji+durbin+Watson)

⁵³ Anwar Hidayat, *panduan belajar statistik*, (Jakarta: Mitra wacana media, 2008),

jenis analisis, yaitu antara lain:

- 1) Uji Durbin Watson
- 2) Uji Breucsh Godfrey
- 3) Uji Durbin Watson h

3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non lineaar, perubahan variabel X tidak diikuti dengan variabel Y secara proporsional. Seperti pada model kuadratik, perubahan X diikuti oleh kuadrat dari variabel X. hubungan demikian tidak bersifat linear. Secara matematis regresi sederhana dapat dijelaskan menggunakan X, Y, a, b, dan e .⁵⁴

Rumus regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

⁵⁴Hidayat Huang, *kumpulan metode analisis statistik*,(Jakarta:Rajawali pers,2012),h.78

Dimana: Y = Nilai prediksi Variabel dependen
 a = Konstanta, yaitu Nilai Y jika $X=0$
 b = Koefisien Regresi, nilai peningkatan atau penurunan
 X = Variabel Independen
 e = Nilai residual atau error

4. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien Determinasi (R)

Digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam rangkaian variabel terikat, yaitu mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Namun untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R square yang telah disesuaikan atau tertulis adjusted R square, karena tidak disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.⁵⁵

IAIN PALOPO

b. Uji Parsial (T)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh terhadap

⁵⁵Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: CV.Alfabeta,2002), hal. 260

variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen.⁵⁶

Adapun Hipotesisnya yaitu :

- 1) $H_0 : b_i \leq 0$ = Variabel independent berpengaruh negatif terhadap variabel dependent.
- 2) $H_0 : b_i \geq 0$ = Variabel independent berpengaruh positif terhadap variabel dependent.

Prosedur pengujian yang dilakukan setelah t hitung yaitu :

- 1) Jika t hitung > t tabel dan tingkat signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika t hitung > t tabel dan tingkat signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mencari variabel apakah variabel independen yang digunakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun langkah yang dilakukan setelah mendapatkan nilai F hitung dan membandingkannya dengan F tabel, maka kriteria keputusannya yaitu.⁵⁷

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: CV.Alfabeta,2002), h.268

⁵⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 UpDate PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit, 2013), h.177

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya secara bersama-sama semua variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya secara bersama-sama semua variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat Bank Syariah Mandiri Kota Palopo

Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan mengirimkan jasa uang. Sebelum bank syariah mandiri dibangun di kota Palopo, jauh sebelumnya pihak bank bank mengadakan pengamatan dan observasi tentang kelayakan pembangunan tersebut, setelah uji kelayakan itu dilakukan kemudian hasilnya positif, maka keputusan bahwa kota Palopo ini layak untuk didirikan Bank Syariah Mandiri cabang Palopo.

Bank Syariah Mandiri kantor cabang pembantu Palopo didirikan pada tahun 2010. Bank syariah mandiri didirikan atas dasar Islam dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan bank syariah di kota palopo sekaligus membuka bisnis secara syariah untuk masyarakat.

Dalam tradisi dan perkembangannya bank syariah melakukan bisnis yang berhubungan dengan transaksi keuangan dengan acuan Bank Islam yakni :

- a. Larangan riba dalam berbagai bentuk transaksi.
- b. Melakukan kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah.
- c. Memberikan zakat atau infaq atas keuntungan yang diperoleh.

Selain itu, kedatangan Bank Syariah Mandiri disambut baik oleh masyarakat di kota Palopo. Dengan tujuan memperkenalkan kepada masyarakat bahwa bank syariah mandiri tidak kalah dengan bank-bank konvensional. Karena dalam pemahaman masyarakat mereka hanya mengetahui kegiatan-kegiatan dalam bank konvensional itu sendiri. Fungsi bank syariah itu sendiri ialah membantu masyarakat dalam pembiayaan usaha kecil maupun menghimpun dana masyarakat.

2. Profil Bank Syariah Mandiri kota Palopo

a. Visi Bank Syariah Mandiri kota Palopo

Adapun visi dari bank syariah mandiri kota Palopo yaitu menjadi bank yang Terpercaya dan Modern.

Bank Syariah Terpercaya : Menjadi bank syariah yang selalu unggul dan terpercaya dikalangan masyarakat diantara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, mikro, SME, commercial , dan corporate.

Bank Syariah Modern : Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.⁵⁸

b. Misi Bank Syariah Mandiri kota Palopo

Misi yang diterapkan bank syariah mandiri kota palopo yaitu sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan menyalurkan pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan yang sehat

3. Produk Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Kota Palopo

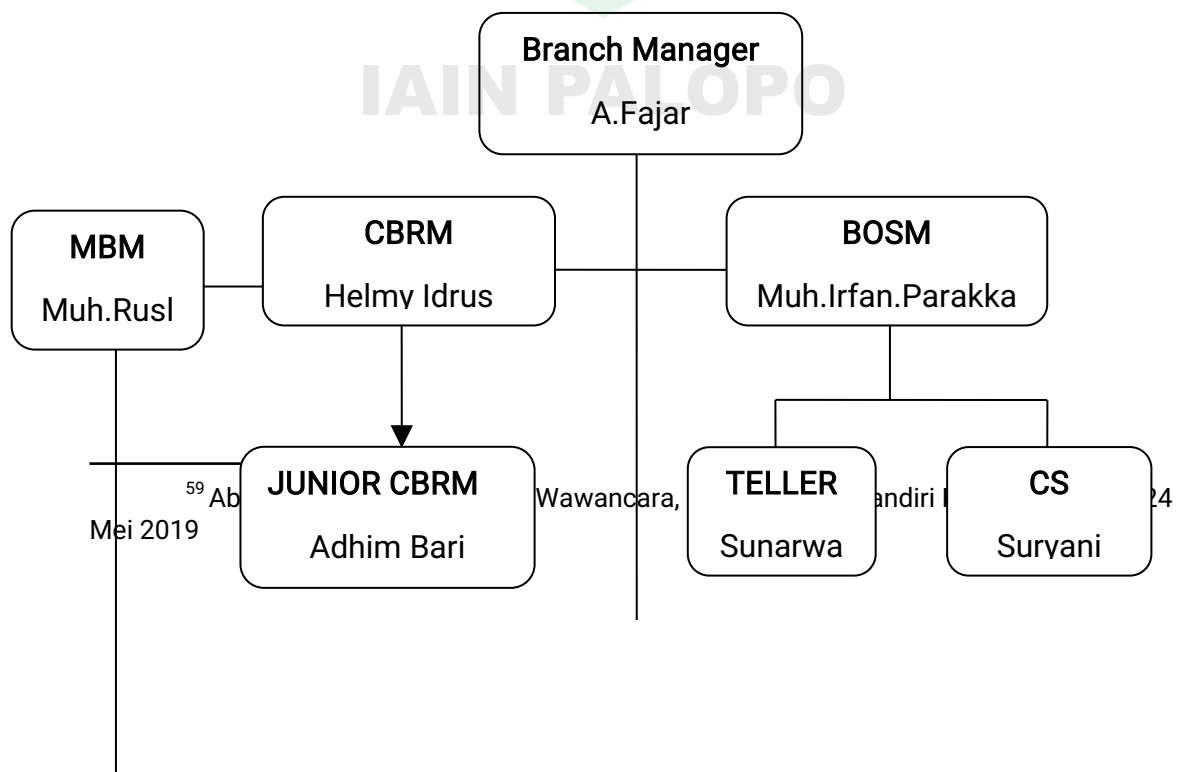
Gadai Emas Bank Syariah Mandiri merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang

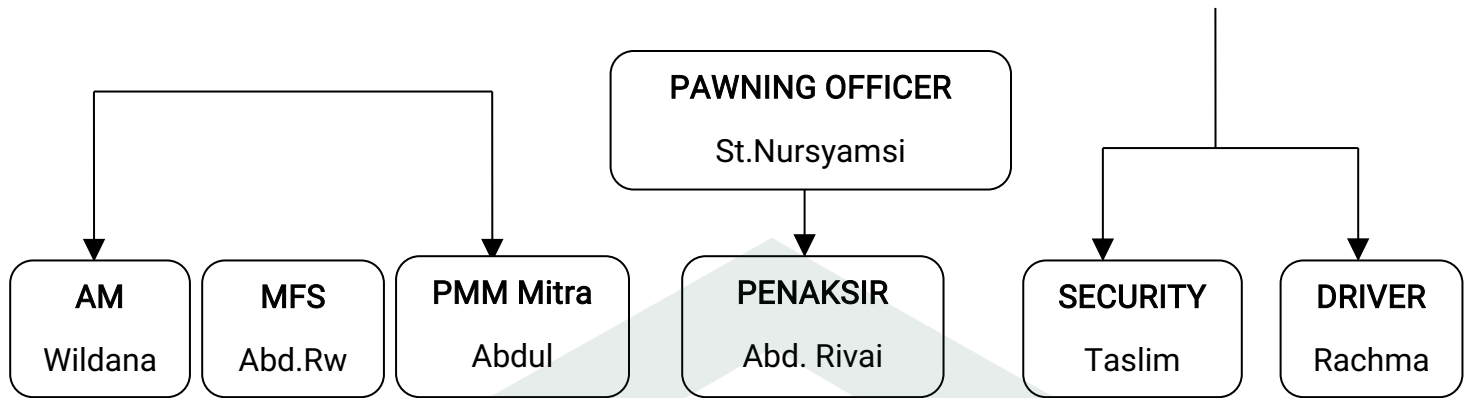
⁵⁸Suryani, *Coustemer Service(CS)*, Wawancara, Bank Syariah Mandiri Kota Palopo, Tgl 24 Mei 2019

tunai dengan cepat. Produk ini di peruntukkan untuk perorangan, dengan pricing yang murah, layanan nyaman, jaringan yang luas tersebar di seluruh kota-kota di Indonesia, aman dan terjamin, proses mudah dan cepat, biaya pemeliharaan yang murah, dapat terkoneksi dengan fasilitas lainnya, seperti rekening tabungan, ATM, dll.

Jenis emas yang dapat digadaikan yaitu emas lantakan dan perhiasan dengan kadar mulai 16 s.d. 24 karat. Akad yang digunakan prinsip gadai tersebut yaitu Qardh dalam rangka Rahn. Jasa penitipan obyek gadai menggunakan akad ijarah. Maksimum qardh jaminan emas lantakan 95% dari nilai taksiran Bank Syariah Mandiri dan emas perhiasan 80% dari nilai taksiran Bank Syariah Mandiri. Biaya administrasi pencairan dipungut diawal periode.⁵⁹

c. Struktur organisasi Bank Syariah Mandiri Cabang Palopo





Berikut ini penjelasan mengenai tugas setiap bagian pada PT. Bank Syariah Mandiri :

1. *Branch Manager* : Mengelola secara optimal sumber daya cabang agar dapat mendukung kelancaran operasi cabang.
2. *MBM* : Menyusun taktik dan strategi pemasaran produk perbankan kepada masyarakat dan dunia usaha setempat.
3. *CBRM* : Menetapkan dan melaksanakan strategi pemasaran produk bank guna mencapai tingkat volume atau sasaran yang telah ditetapkan, baik pendanaan maupun jasa-jasa.
4. *BOSM* : Menyelenggarakan pelayanan dan pengadministrasian atas transaksi-transaksi jasa perbankan serta pemupukan dana di kantor cabang pembantu.

5. *Junior CBRM* : Menyelenggarakan penelitian potensi ekonomi maupun kegiatan usaha setempat.
6. *TELLER* : Memberikan pelayanan kepada nasabah yang berhubungan dengan penerimaan dan penarikan uang.
7. *Costumer Service* : Memberikan informasi dan penjelasan kepada nasabah mengenai produk yang ditawarkan oleh bank atau yang ditanyakan oleh nasabah.
8. *Pawning Officer* : Melakukan kegiatan marketing produk pembiayaan dan jasa-jasa bank kepada masyarakat diwilayah kerjanya dan proses nota analisa pembiayaan dengan memperhatikan prudensialitas dan layanan yang prima.
9. *Penaksir* : Mengontrol dan membantu kegiatan yang dilakukan oleh Pawning Officer.
10. *AM, MFS, PMM Mitra* : Menyelenggarakan pemasaran produk dan jasa bank kepada masyarakat dan memberikan otorisasi serta verifikasi atas transaksi, dengan layanan sesuai standar service kepada nasabah.
11. *Security* : Menjaga keamanan bank, baik operasionalnya maupun lingkungannya.
12. *Driver* : Mengantar dan menemani pihak bank yang memiliki urusan yang

berkaitan dengan bank.

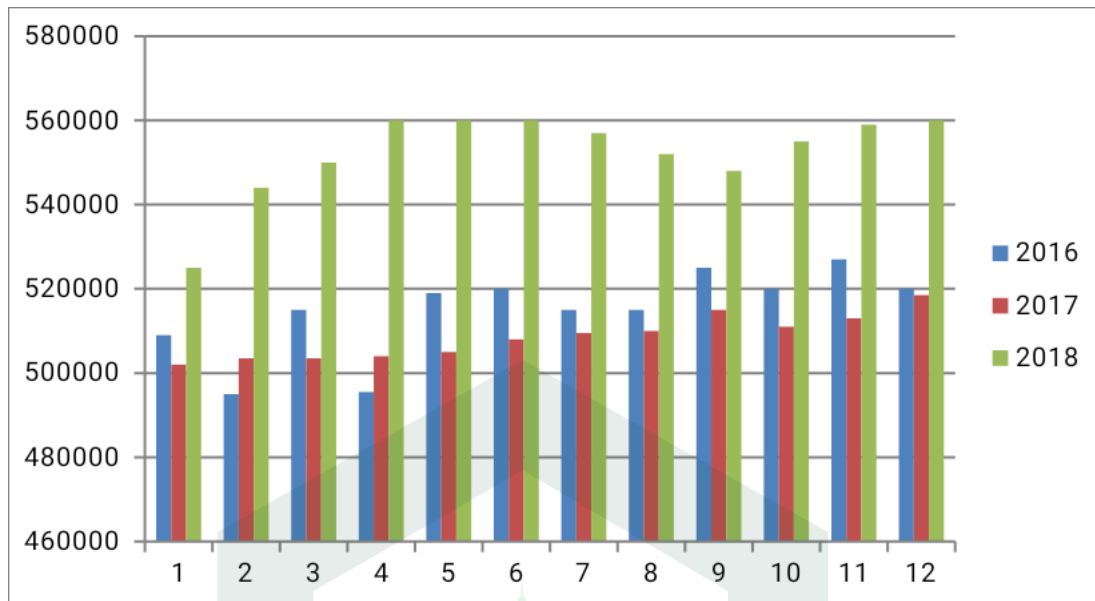
B. Dekspresi Variabel Penelitian

Data diperoleh dari salah satu pegawai divisi produk gadai yaitu berupa Laporan Keuangan Bulanan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, dan indeks harga emas dari website dan pegawai bagian divisi gadai. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 36, yaitu data dari bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Desember 2018.

1. Analisis Indeks Harga Emas

Harga merupakan nilai suatu barang yang telah ditentukan sebelumnya. Harga emas pada umumnya selalu berubah-ubah dan tidak tetap setiap bulannya. Adanya perubahan dan ketidak tetapan inilah peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas produk gadai itu sendiri.

Gambar 4.1
IAIN PALOPO
Kurva Harga Emas (dalam ratusan ribu)



Dari kurva diatas dapat dilihat bahwa harga emas secara umum mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Kurva tersebut menunjukkan bahwa data pada penelitian ini dapat dilihat harga emas tertinggi terjadi pada bulan ke-11 tahun 2016 yaitu Rp.527.000,00, selanjutnya pada bulan ke-12 tahun 2017 yaitu Rp.518.500,00, dan kemudian pada bulan ke- 4,5,6,12 pada tahun 2018 yaitu Rp.560.000,00. Sedangkan harga emas terendah terjadi pada bulan ke-2 tahun 2016 yaitu Rp.495.000,00, pada bulan ke-1 tahun 2017 yaitu Rp.502.000,00, dan pada bulan ke-1 tahun 2018 yaitu Rp. 525.000,00. Harga yang cenderung tinggi akan menyebabkan minat gadai emas masyarakat akan naik karena memperoleh taksiran harga yang tinggi, dan dana yang disalurkan ke masyarakat juga akan naik. Hal inilah yang akan mempengaruhi profitabilitas produk gadai emas itu sendiri.

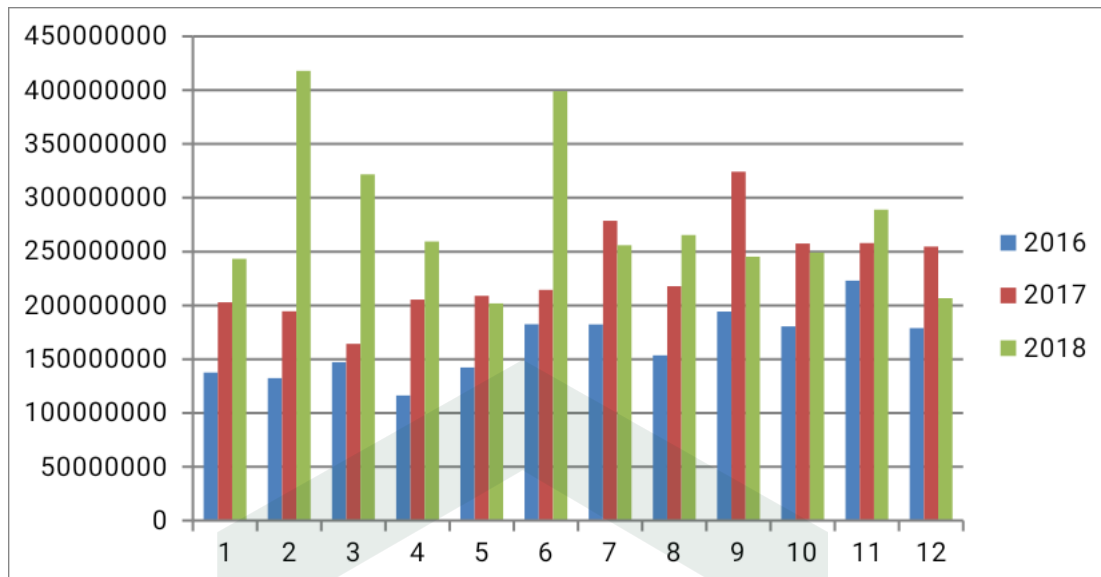
2. Analisis Indeks Profitabilitas produk gadai Emas

Secara ekonomi praktik gadai emas menguntungkan bank karena memperoleh keuntungan yang tinggi. Namun, disatu pihak akan merugikan bank jika diasumsikan nasabah tidak mampu mengembalikan uang gadai yang menjadi piutang bagi bank. Padahal tujuan dari produk gadai salah satunya memperoleh profit. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan atau badan usaha untuk menghasilkan laba(profit) dengan seluruh modal yang dimiliki. Dalam penelitian ini digunakan ROA sebagai pengukur tingkat profitabilitas produk gadai emas yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total asset yang dimiliki oleh bank syariah mandiri. Dari data penelitian diperoleh data profitabilitas produk gadai emas dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Gambar 4.2

Feebased Income (FBI) Produk Gadai

IAIN PALOPO



Dari kurva diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas produk gadai emas dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami pasang surut. Profit tertinggi terjadi pada bulan ke-11 tahun 2016 yaitu Rp.223.006.174,00, selanjutnya pada bulan ke-9 tahun 2017 yaitu Rp.324.228.145,00, dan kemudian pada bulan ke-2 tahun 2018 yaitu Rp. 417.975.260,00. Sedangkan profit terendah terjadi pada bulan ke-4 tahun 2016 yaitu Rp. 116.314.618,00, selanjutnya pada bulan ke-3 tahun 2017 yaitu Rp. 164.284.725,00, dan kemudian pada bulan ke-5 tahun 2018 yaitu Rp. 201.869.625,00. Meskipun profit produk gadai emas mengalami pasang surut namun bank syariah mandiri masih tetap berusaha dalam memperbaiki kondisi keuangan bank.

C. Pengujian Data

1. Uji Validitas data

Tabel 4.1

		Statistics	
		X (Harga Emas)	Y (Profitabilitas)
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		525236.11	225197541.06
Std. Error of Mean		3585.049	11383555.048
Median		518750.00	211685940.50
Mode		515000 ^a	116314618 ^a
Std. Deviation		21510.292	68301330.289
Variance		462692658.730	4665071719187467.000
Skewness		.565	.960
Std. Error of Skewness		.393	.393
Kurtosis		-1.162	1.286
Std. Error of Kurtosis		.768	.768
Range		65000	301660642
Minimum		495000	116314618
Maximum		560000	417975260
Sum		18908500	8107111478

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

IAIN PALOPO

Dari tabel diatas diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. N atau jumlah data yang valid (sah untuk diproses) adalah 36, sedangkan yang hilang (missing) adalah 0. Artinya 36 data tentang

harga emas (X), dan Profitabilitas (Y) diproses.

- b. *Mean* adalah jumlah seluruh angka pada data dibagi dengan jumlah data yang ada. Mean atau rata-rata harga emas (X) adalah 525236.11, dan Profitabilitas (Y) adalah 225197541.06.
- c. Standar kesalahan rata-rata atau std. Error of Mean untuk harga emas (X) adalah 3585.049, dan Profitabilitas (Y) adalah 11383555.048 .
- d. Median adalah angka tengah yang diperoleh apabila angka-angka pada data disusun berdasarkan angka tertinggi dan angka terendah. Untuk harga emas (X) adalah 518750.00, dan profitabilitas (Y) adalah 211685940.50.
- e. Mode atau modus adalah fenomena yang paling banyak terjadi. Nilai modus untuk harga emas (X) adalah 515000, dan profitabilitas (Y) adalah 116314618.
- f. Std. Deviation, adalah suatu ukuran penyimpangan. Jika nilainya kecil maka data yang digunakan mengelompok disekitar rata-rata. Artinya tidak terdapat data outlier apabila Std. Deviation < Mean.

Tabel 4.2

Variabel	Std. Deviation	Mean	Hasil

Harga emas	21510.292	525236.11	Tidak terdapat data outlier
Profitabilitas	68301330.289	225197541.06	Tidak terdapat data outlier

- g. Skewness. Ukuran skewness untuk harga emas (X) adalah 0,565, dan profitabilitas (Y) adalah 0,960. Sedangkan nilai Std. Error of Skewness untuk harga adalah 0,393 , dan profitabilitas adalah 0.393
- h. Kurtosis. Ukuran kurtosis untuk harga emas (X) adalah -1.162, dan profitabilitas adalah 1,286. Sedangkan nilai Std. Error of Kurtosis untuk harga emas (X) adalah 0,768, dan profitabilitas (Y) adalah 0,768.
- i. Range, adalah selisih dari nilai tertinggi dan nilai terendah dalam satu kumpulan data. Secara umum bisa dikatakan, semakin besar range data, semakin bervariasi data tersebut. Dalam kasus ini range untuk harga emas (X) adalah 65000 dan Profitabilitas adalah 301660642 .
- j. Minimum, data minimum untuk harga emas (X) adalah 495000 dan Profitabilitas (Y) adalah 116314618.
- k. Maximum, data maximum untuk harga emas (X) adalah 560000, dan profitabilitas (Y) adalah 417975260.

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, hal ini dilakukan untuk memastikan apakah alat uji regresi sederhana dapat digunakan atau tidak. Jika asumsi klasik terpenuhi maka alat uji regresi sederhana dapat digunakan.

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi.⁶⁰ Dengan demikian uji autokorelasi dapat dikatakan uji data yang menggunakan data dari tahun ke tahun(time series). Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai *Durbin Watson* atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

a. Deteksi autokorelasi positif

Jika $d < d_L$ maka terdapat autokorelasi positif dan jika $d > d_U$ maka tidak

⁶⁰ Anwar Hidayat, *panduan belajar statistik*, (Jakarta: Mitra wacana media, 2008), h.15

terdapat autokorelasi positif.

Jika $dL < d < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

b. Deteksi autokorelasi negatif

Jika $4-d < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif dan jika $4-d > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif.

Jika $dL < 4-d < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan dan tidak ada kesimpulan.

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.553 ^a	.306	.286	57721652.92276	1.242

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS yang diolah, 2019

IAIN PALOPO

Ujilah apakah terjadi gejala autokorelasi

$K=2$ dan $N=36$

$d = 1,242$

$dL = 1,353$

$dU = 1,587$

$4-dU = 2,413$

$$4-dL = 2,647$$

$$4-d = 2,758$$

Tabel keputusan (Deteksi autokorelasi positif)		
$d < dL$	$1,242 < 1,353$	Terdapat autokorelasi positif = Benar
$d > dU$	$1,242 < 1,587$	Tidak terdapat autokorelasi positif = Salah
$dL < d < dU$	$1,353 > 1,242 < 1,587$	Pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan = Salah

Jadi karena $d < dL$ atau $1,242 < 1,353$ maka dalam pengujian autokorelasi positif dapat diketahui bahwa terdapat autokorelasi positif.

Tabel keputusan (Deteksi autokorelasi negatif)		
$4-d < dL$	$2,758 > 1,353$	Terdapat autokorelasi negatif = Salah
$4-d > dU$	$2,758 > 1,587$	Tidak terdapat autokorelasi negatif = Benar
$dL < 4-d < dU$	$1,353 < 2,758 > 1,587$	Pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan = Salah

Jadi karena $4-d > dU$ atau $2,758 > 1,587$ maka dalam pengujian autokorelasi negatif dapat diketahui bahwa tidak terdapat autokorelasi negatif.

Maka dapat disimpulkan pada analisis regresi ini terdapat autokorelasi positif dan tidak terdapat autokorelasi negatif.

E. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana yaitu suatu metode untuk

menganalisis pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas produk gadai emas pada bank syariah mandiri. Adapun hasil uji regresi linear sederhananya yaitu :

Tabel 4.4

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-697681578.050	238433241.364		-2.926	.006
X	1757.075	453.585	.553	3.874	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS yang diolah,2019

Berdasarkan tabel 4.4 diatas didapatkan model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = -697681578,050 + 1757,075X + e$$

Adapun makna persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk yaitu :

1. Nilai konstanta (a) = -697681578,050 artinya jika fluktuasi harga emas (X) nilainya adalah 0, maka pertumbuhan profitabilitas produk gadai emas nilainya -697681578,050.
2. Nilai koefisien regresi (b) = 1757,075. Nilai koefisien regresi variabel X adalah 1757,075. Koefisien regresi tersebut bertanda positif. Hal ini

menunjukkan bahwa adanya hubungan yang tidak berlawanan arah antara variabel Fluktuasi harga emas(X) dengan profitabilitas produk gadai emas(Y). artinya apabila fluktuasi harga emas mengalami penurunan sebesar 1,00 maka profitabilitas produk gadai emas akan mengalami peningkatan sebanyak 1757,075. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel fluktuasi harga emas dengan profitabilitas produk gadai emas.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (T)

Uji parsial dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel *independen* (fluktuasi harga emas) secara individu berpengaruh terhadap variabel *dependen* (profitabilitas produk gadai emas) maka digunakan uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .

Prosedur pengujian yang dilakukan setelah mendapatkan t hitung yaitu :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-697681578.050	238433241.364		-2.926	.006
X	1757.075	453.585	.553	3.874	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS yang diolah,2019

Melihat t_{tabel} (n-k) maka ditemukan t_{tabel} sebesar 2,032, berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai t_{hitung} pada X adalah 3,874 maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,874 > 2,032$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara variabel pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas produk gadai emas pada bank syariah mandiri.

2. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mencari apakah variabel *independen* (fluktuasi harga emas) berpengaruh terhadap variabel *dependen* (profitabilitas produk gadai emas) dengan menggunakan taraf nyata ($\alpha = 5\%$)

Untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* atau tidak, maka digunakan uji F dengan criteria pengambilan keputusan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil pengujian untuk Uji Simultan pada analisis regresi sederhana ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49996676822953560. 000	1	49996676822953560. 000	15.006	.000 ^b
	Residual	11328083334860769 6.000	34	3331789216135521.0 00		
	Total	16327751017156118 4.000	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber : Output SPSS yang diolah,2019

Tabel 4.5 diatas menunjukan bahwa hasil uji anova diketahui nilai F_{hitung} adalah 15,006 dengan *degree of freedom* / derajat bebas (df) regression sebesar 1 dan nilai df dari residual 34, maka dapat diketahui besarnya nilai pada F_{tabel} ($df_1 = k-1$; $df_2 = n-k$) pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 5\%$) yaitu sebesar 4,13 (dilihat pada tabel F).

Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui dari nilai F_{hitung} perhitungan regresi tersebut, nilai F_{hitung} adalah 15,006 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 4,13, karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($15,006 > 4,13$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima serta persamaan regresi dinyatakan baik (good of fit). Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa variabel fluktuasi harga emas berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap profitabilitas produk gadai emas pada bank syariah mandiri.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh kemampuan variabel bebas yaitu fluktuasi harga emas (X) terhadap profitabilitas produk gadai emas (Y).

Nilai koefisien korelasi antara nilai 0 sampai 1, menurut Sarwono untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan criteria sebagai berikut.⁶¹

- a. 0 artinya tidak ada korelasi antara variabel bebas dan terikat
- b. $> 0 - 0,25$ artinya korelasi sangat lemah
- c. $> 0,25 - 0,5$ artinya korelasi cukup
- d. $> 0,5 - 0,75$ artinya korelasi kuat
- e. $> 0,75 - 0,99$ artinya korelasi sangat kuat
- f. 1 artinya korelasi sempurna.

Tabel 4.6

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.553 ^a	.306	.286	57721652.92276	1.242

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.6 diatas nilai koefisien korelasi yang didapatkan

⁶¹ Jonathan Sarwono, korelasi,
<http://www.jonathansarwono.info/korelasi/korelasi.htm> dikases pada tanggal 04 April 2019.

adalah sebesar 0,553 yang berarti masuk dalam kategori korelasi kuat dan mempunyai hubungan positif antara fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas produk gadai emas.

Besarnya angka koefisien korelasi yang didapatkan adalah 0,306% sama dengan 30,6%, angka tersebut mengandung arti bahwa variabel fluktuasi harga emas (X) berpengaruh terhadap profitabilitas produk gadai emas pada bank syariah mandiri sebesar 30,6% sedangkan sisanya 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain dari luar model regresi ini.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Mankiw mengartikan fluktuasi dalam teori dianggap sebagai perubahan dalam tingkat output alami atau keseimbangan dengan tetap mempertahankan model klasik sebagai acuan. Teori ini menganut variabel-variabel nominal seperti pergerakan uang dan tingkat harga, namun tidak mempengaruhi variabel-variabel disektor riil seperti usaha kecil yang ada dimasyarakat dan pengangguran. Dari teori tersebut berdasarkan hasil analisis dan olah data yang telah dilakukan maka pembahasan hasil penelitian ini yaitu variabel fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas produk gadai emas pada bank syariah mandiri. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa fluktuasi harga emas adalah suatu kondisi dimana terjadinya suatu perubahan terhadap pergerakan uang dan tingkat harga emas.

Berdasarkan Pengujian Hipotesis :

a. Uji Parsial (Uji T)

Nilai t_{hitung} pada variabel fluktuasi harga emas adalah 3,874 maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,874 > 2,032$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara variabel pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas produk gadai emas pada bank syariah mandiri.

b. Uji Simultan (F)

Nilai F_{hitung} yang diperoleh dalam regresi ini yaitu 15,006 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 4,13 dikarenakan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($15,006 > 4,13$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel fluktuasi harga emas berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap variabel profitabilitas produk gadai emas pada bank syariah mandiri.

c. Uji Determinasi

Pada uji determinasi (R^2) variabel fluktuasi harga emas (X) berpengaruh terhadap profitabilitas produk gadai emas pada bank syariah mandiri sebesar 30,6% sedangkan sisanya 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain dari luar model regresi ini.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

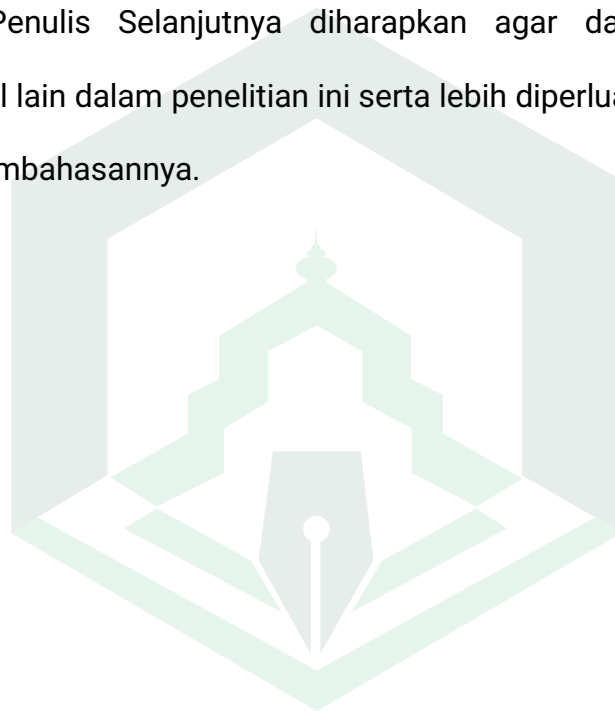
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data yang diolah dengan cara statistik menunjukkan variabel fluktuasi harga emas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,874 maka dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar ($3,874 > 2,032$) atau nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan sebesar 30,6% antara variabel pengaruh fluktuasi harga emas terhadap profitabilitas produk gadai emas pada bank syariah mandiri.

B. *Saran*

1. Bagi pihak bank untuk meningkatkan profitabilitas bank syariah agar kiranya lebih memperhatikan fluktuasi harga emas yang terjadi pada pembiayaan produk gadai emas. Karena melihat harga emas yang tidak menetap, maka bank harus bisa membaca kondisi tersebut, agar profitabilitas yang terkait pada produk gadai emas meningkat, sehingga

dapat mengembangkan bank syariah kedepannya.

2. Bagi Institut atau Universitas penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan dokumentasi untuk mahasiswa dan pihak kampus, sebagai bahan untuk penelitian yang akan datang.
3. Bagi Penulis Selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan variabel lain dalam penelitian ini serta lebih diperluas lagi ruang lingkup dan pembahasannya.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga keuangan*, Ed.1, Cet. 1; Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012.

Al-Mundziri, *Ringkasan Sahih Muslim*, Cet.2; Bandung: Jabal, 2013.

Azwar Saifuddin, *metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1999.

Bank Mandiri syariah Team, *Perbedaan omset margin dan profit wawancara* pada tanggal 12 maret 2018

Boediono, *kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2000.

Bungin Burhan, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, 2013

Capin, *Op.Cit*

Choirunnisa, *Analisis Fluktuasi harga emas terhadap pendapatan Pegadaian Syariah di Indonesia*, <http://digilib.uinsby.ac.id/2018/SKRIPSI.pdf> (diakses pada tgl 17 Maret 2018)

Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 UpDate PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013

Hadi Muhammad Sholikul, *Pegadaian Syariah*, Ed.I; Jakarta: Salemba Diniyah, 2003

Hetanto, *Perkembangan LKS*, Jakarta: LP3S, 2017

Hidayat Anwar, *Panduan belajar statistik*, Jakarta: Mitra wacana media, 2008

Huang Hidayat, *kumpulan metode analisis statistik*, Jakarta: Rajawali pers, 2012

Husna Alfi Asbitatul, *Pengaruh Fluktuasi harga emas pada produk gadai emas syariah dan produk Save Deposit Box terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2016*, <http://repo.iain-tulunggagung.ac.id/id/eprint/7761.pdf> (diakses pada tgl 17 Maret 2018)

Jurnal Emas, *apa saja yang mempengaruhi harga emas dalam*, Dalam <https://jurnalemas.wordpress.com/2013/07/03/apa-saja-faktor-yang-mempengaruhi-harga-emas> diakses pada tanggal 15 Maret 2018.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010

Kementrian Agama RI, *al-Quran dan terjemahnya*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006

Kotler, Philip dan Gery amstrong, *Dasar-dasar pemasaran*, Jakarta: Prehalindo, 2005

Kuncoro, *manajemen perbankan "Teori dan Aplikasi"*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000

Mardani, *Hukum perikatan syariah di Indonesia*, Cet.1; Jakarta: Sinar Grafika, 2013

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Cet.2; Yogyakarta: Rajawali Pers, 2015

Muhammad Sodik, *Pengaruh Fluktuasi harga emas terhadap minat bertransaksi nasabah pegadaian syariah cabang raden intan Bandar Lampung*, <http://repository.radenintan.ac.id/jurnal+penelitian+fluktuasi+harga+emas/9708/18750.pdf> (diakses pada tgl 17 Maret 2018)

Nursyamsi St. *Pawning Office "wawancara"* Bank Syariah Mandiri Kota Palopo, Tgl 07 Maret 2018

Pratama John, *Rahasia kaya dengan investasi emas dan dinar*, Jakarta: kik publishing, 2012

Prihadi Toto, *deteksi cepat kondisi keuangan Analisis rasio keuangan studi kasus perusahaan Indonesia*, Jakarta: PPM, 2001

Rivai Abdul, *Penaksir Gadai, Wawancara*, Bank Syariah Mandiri Kota Palopo

Rivai Veitzhal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008

Rianto Al.arif M.Nur, *Lembaga keuangan syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012

- Romdonah Rinda, dkk, *Pengaruh Inovasi Produk, Harga dan Brand Image, terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran Semarang, 2013
- Simidian J. Manning, *Pengantar Fluktuasi Ekonomi "Modul Makroekonomi"* Ed.6; Jakarta: Erlangga, 2007
- Sjahdeini Sutan Remy, *Perbankan Syariah "Produk-Produk dan Aspek Hukumnya"* Ed.1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2014
- Subagyo Joko, *Metode penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta: PT. Rineka cita, 1991
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet.17; Bandung: CV. Alfabeta, 2000
- Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2002
- Suryani, *Costumer Service (CS), Wawancara*, Bank Syariah Mandiri Kota Palopo
- Solihin Ahmad Ifham, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010
- Syahyunan, *tingkat profitabilitas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004
- Syaifuddin Jeni, *Pengaruh fluktuasi harga emas pada produk gadai emas terhadap profitabilitas bank Mega Syariah tahun 2012/2013*, <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/1611.pdf> (diakses pada tgl 17 Maret 2018)
- Tarmizi Erwandi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer*, Bogor: PT. Berkat Mulia Insani, 2017.
- Tjiptono Fandi, *Pemasaran Jasa*, Malang: Bayumedia Publishing, 2004
- Ulfa Mafirotul, *Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar mata uang Rupiah-Dollar terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014*, [http:// repository.unej.ac.id/handle/123456789/78150.pdf](http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/78150.pdf) (diakses pada tgl 17 Maret 2018)
- Umam Khotibul, *Perbankan Syariah*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Untung Budi, *Buku cerdas investasi "sumber kekayaan tak terduga"* Yogjakarta: Rajawali pers, 2011

Warsono, *jenis-jenis profitabilitas*, Bandung:CV.Pustaka Setia, 2003

Wahjono Sentot Imam, *Bisnis modern*, (Yogyakarta: Graha ilmu), 2010

Yohanes Surya, et.al, *Aplikasi Fisika dalam Analisis Keuangan*, Jakarta:
PT.SDM, 2004



IAIN PALOPO